
**HUBUNGAN KETERAMPILAN MEMAINKAN INSTRUMEN MUSIK
DENGAN APRESIASI MUSIK SENI BUDAYA SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 1 KEMBANGBAHU LAMONGAN**

Choridatu Zuhriyah Jannah

Universitas Negeri Surabaya, FBS, Jurusan Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik
choridatu.19076@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan keterampilan memainkan instrumen musik dengan apresiasi musik seni budaya Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kembangbahu Kabupaten Lamongan Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 6 (enam) kelas yang berjumlah 179 siswa. Teknik penentuan ukuran sampel menggunakan teknik slovin yang didapatkan sebanyak 124 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, tes keterampilan, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment pearson dengan bantuan software SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara keterampilan memainkan instrumen musik dengan apresiasi musik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data menggunakan uji korelasi product moment pearson diketahui bahwa hasil perhitungan koefisien korelasi pearson sebesar $.376^{**}$. Artinya, besar korelasi antara keterampilan memainkan instrumen musik dengan apresiasi musik sebesar 0,376 atau korelasi cukup. Nilai signifikan yang didapatkan sebesar 0,000, kriteria keputusannya kurang dari 0,05 berarti terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan memainkan instrumen musik dengan apresiasi musik. Angka korelasi hasilnya positif, yaitu 0,376 maka kedua variabel bersifat searah. Dengan demikian, maka hipotesis yang diajukan “Ada hubungan yang Signifikan antara Keterampilan Memainkan Instrumen Musik dengan Apresiasi musik Seni Budaya Kelas VIII SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan.” dapat dibuktikan kebenarannya.

Kata Kunci: *Hubungan, Keterampilan Memainkan Instrumen Musik, Apresiasi Musik*

Abstract

This study aims to determine the significant relationship between the skill of playing musical instruments and the appreciation of arts and culture music for Class VIII at SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan. This study uses a quantitative method with a correlational research type. The population in this study were all Grade VIII students of SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan, for the 2022/2023 academic year. They consist of 6 (six) classes with a total of 179 students. The technique to determine the sample size using the slovin technique obtained as many as 124 students. The data collection techniques were carried out using questionnaires, skills tests, and documentation. The data analysis technique in this study used the Pearson product moment correlation test using the help of SPSS 22 software. The results of the study showed that there was a significant relationship between skills in playing musical

instruments and music appreciation for class VIII students of SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan in the 2022/2023 academic year. This is evidenced by the results of data analysis using the Pearson product moment correlation test. It is known that the results of calculating the Pearson correlation coefficient are $.376^{**}$. That is, the correlation between the skill of playing a musical instrument and music appreciation is 0.376 or a sufficient correlation. The significant value obtained is 0.000, the decision criterion is less than 0.05, meaning that there is a significant relationship between skills in playing musical instruments and music appreciation. The correlation number is positive, namely 0.376, so the two variables are in the same direction. Thus, the hypothesis proposed is "There is a significant relationship between Skills in Playing Musical Instruments with Appreciation of Cultural Arts music for Grade VIII SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan" can be proven true.

Keywords: *Relationship, Musical Instrument Playing Skills, Music Appreciation*

PENDAHULUAN

Siswa di SMP Negeri 1 Kembangbahu kelas VIII yang terampil memainkan alat musik, maka mereka lebih cepat dalam menerima pembelajaran pada bidang studi seni budaya. Berbeda halnya dengan siswa yang tidak mempunyai keterampilan memainkan alat musik, maka mereka jauh lebih tertinggal dalam menerima pembelajaran pada bidang studi seni budaya. Sementara itu, tidak menutup kemungkinan bahwa siswa yang mempunyai keterampilan memainkan alat musik juga dapat berprestasi pada bidang studi lainnya walaupun hal tersebut masih perlu dibuktikan kebenarannya. Apresiasi musik juga merupakan salah satu hal penting dalam mendukung sebuah prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Keterampilan Memainkan Instrumen Musik dengan Apresiasi Musik Seni Budaya Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan". Rumusan Masalah dalam penelitian ini, yaitu "adakah hubungan yang signifikan keterampilan memainkan instrumen musik dengan apresiasi musik seni budaya Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan?". Tujuan Penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan yang signifikan keterampilan memainkan instrumen musik dengan apresiasi musik seni budaya Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan. Manfaat Penelitian dapat dijadikan motivasi bagi para siswa untuk meningkatkan keterampilan memainkan instrumen musik sehingga diharapkan juga bisa meningkatkan apresiasi musik bidang studi seni budaya, berguna untuk guru dalam rangka memberikan bekal kepada para siswa untuk meningkatkan keterampilan menguasai instrumen musik dan meningkatkan apresiasi musik siswa bidang studi seni budaya, serta untuk melengkapi kurikulum sekolah pada bidang studi seni budaya, dan bisa dijadikan patokan bagi para mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dalam upaya memperdalam dan melakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang lebih sempurna. Batasan Penelitian hanya pada sebagian siswa yaitu pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kembangbahu, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan, pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Kamus Besar

Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa yang dimaksud dengan keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1995: 1043). Adapun dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (Porwadarminta, 1996: 1088) disebutkan bahwa keterampilan merupakan kecekatan, kecakapan, atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat (dengan keahlian). Keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketepatan nada dalam memainkan instrumen musik gamelan. Apresiasi seni (Nooryan Bahari, 2008: 148) merupakan suatu proses sadar yang dilakukan seseorang dalam menghadapi dan memahami karya seni. Lebih lanjut, Nooryan Bahari (2008: 148) mengemukakan bahwa mengapresiasi adalah suatu proses untuk menafsirkan sebuah makna yang terkandung dalam karya seni (Dewi, 2017: 61). Apresiasi musik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memahami dan menghargai musik dengan penghayatan serta pengetahuan yang dalam terhadap sebuah musik.

Di SMP Negeri 1 Kembangbahu untuk mata pelajaran seni budaya diberikan selama 3 jam setiap minggunya dengan materi seni rupa dan seni musik. Untuk seni musik hanya diberikan waktu 1 jam pembelajaran untuk teori dan praktik. Teori yang diberikan adalah:

1. Apresiasi lagu-lagu daerah setempat yang memiliki peran khusus dalam masyarakat sekitar.
2. Lagu yang berfungsi sebagai pelengkap upacara adat atau pertunjukan seni lain seperti tari, dan teater.
3. Teknik pernapasan sesuai dengan kebutuhan dalam bernyanyi sesuai dengan gaya daerah masing-masing.
4. Melakukan pengamatan dengan cara mendengarkan lagu-lagu daerah setempat.

Untuk praktik adalah menyanyikan lagu-lagu daerah setempat dengan cara unisono sedangkan alat musik yang bisa dipraktikkan oleh siswa adalah gamelan, gitar dan suling.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan yang Signifikan antara Keterampilan Memainkan Instrumen Musik dengan Apresiasi musik Seni Budaya Kelas VIII SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Lokasi Penelitian ini di SMP Negeri 1 Kembangbahu Jl. Raya Kembangbahu No. 6, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62282. Waktu penelitian ini 1 (satu) bulan mulai tanggal 20 Mei sampai dengan 20 Juni 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 Kembangbahu Kabupaten Lamongan Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 6 (enam) kelas yang berjumlah 179 siswa. Teknik penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini adalah teknik slovin sebanyak 124 siswa. Variabel bebas pada penelitian ini adalah keterampilan memainkan instrumen musik, sedang Variabel terikatnya adalah apresiasi

musik seni budaya. Teknik Pengumpulan Datanya Angket, Tes keterampilan, dan dokumentasi. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah analisis inferensial berupa uji prasyarat menggunakan uji normalitas dengan metode Kolmogorov-smirnov dan uji linearitas menggunakan uji linearitas tabel Anova dengan mencari nilai Deviation from Linearity dari uji F linear. Setelah analisis inferensial dilakukan, selanjutnya adalah tahap pengujian hipotesis. Adapun pengujian hipotesis menggunakan rumus uji korelasi product moment pearson dengan bantuan software SPSS 22 (Sarwono, 2015: 102-106).

PEMBAHASAN

SMP Negeri 1 Kembangbahu berada di tengah masyarakat yang menggemari seni tradisi antara lain wayang kulit, ludruk, tayuban, reog, jaranan, dan campursari. Dampak dari kesenian yang ada di masyarakat tersebut mempengaruhi proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Kembangbahu khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler contohnya karawitan. Sehingga saat ini SMP Negeri 1 Kembangbahu mempunyai 3 (tiga) perangkat gamelan.

Prestasi seni khususnya tari dan karawitan yang pernah diraih oleh siswa-siswi SMP Negeri 1 Kembangbahu yang paling menonjol adalah juara umum festival karya tari tingkat Provinsi Jawa Timur di Taman Krida Budaya Malang tahun 2006 dengan meraih 9 trofi dari 12 trofi yang diperebutkan, karya tari tersebut berjudul Tari Boran. Dari prestasi itu pula, maka Kabupaten Lamongan (Tari Boran) mewakili Provinsi Jawa Timur untuk berlaga di tingkat Nasional tahun 2007 dan pada saat itu juga mendapat predikat Juara Umum Nasional sehingga bisa membawa piala bergilir Ibu Tien Soeharto ke Jawa Timur menjadi piala tetap

Karena para siswa mencintai seni tradisi maka tidak disadari mereka bersemangat dalam berlatih sehingga trampil dalam berkesenian, dari hal itu pula maka para siswa sangat mengapresiasi seni tradisi khususnya karawitan. Maka bisa ditarik pengertian bahwa siswa yang terampil memainkan instrumen musik maka akan menghargai atau mengapresiasi seni yang dipelajarinya.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Keterampilan Siswa

Data Keterampilan diperoleh dari hasil tes siswa kelas VIII oleh guru mata pelajaran seni budaya. Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan statistik deskriptif. Deskripsi data dari keterampilan siswa dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Statistik Deskriptif Keterampilan Memainkan Instrumen Musik

Statistics		
Nilai Keterampilan Memainkan Instrumen Musik		
N	Valid	124
	Missing	0

Rata-Rata	83.69
Median	85.00
Mode	85
Standar Deviasi	3.997
Varians	15.973
Range	13
Nilai Terendah	77
Nilai Tertinggi	90

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa rata-rata nilai keterampilan memainkan instrumen musik siswa adalah 83.69, nilai tengah sebesar 85.00, nilai yang paling banyak muncul adalah 85, standar deviasi sebesar 3.997, varians sebesar 15.973, dan jarak nilai tertinggi dengan nilai terendah adalah 13. Adapun nilai terendah dari keterampilan memainkan instrumen musik siswa adalah 77 dan nilai tertinggi dari keterampilan memainkan instrumen musik siswa adalah 90, ini menandakan bahwa semua siswa sudah tuntas belajar dalam hal keterampilan memainkan instrumen musik karena KKM-nya 75.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Angket Apresiasi Musik Siswa

Data apresiasi siswa terhadap apresiasi musik diperoleh dari tanggapan siswa kelas VIII terhadap angket apresiasi musik. Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan statistik deskriptif. Deskripsi data dari hasil angket apresiasi musik siswa dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2
Statistik Deskriptif Apresiasi Musik

Statistics		
Hasil Angket Apresiasi Musik		
N	Valid	124
	Missing	0
Rata-Rata		84.44
Median		84.50
Mode		89
Standar Deviasi		5.890
Varians		34.687
Range		30
Nilai Terendah		70
Nilai Tertinggi		100

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa rata-rata nilai apresiasi musik siswa adalah 84.44, nilai tengah sebesar 84.50, nilai yang paling banyak muncul adalah 89, standar deviasi sebesar 5.890, varians sebesar 34.687, dan jarak nilai tertinggi dengan nilai terendah adalah 30. Adapun nilai terendah dari apresiasi musik siswa adalah 77 dan nilai tertinggi dari apresiasi musik siswa adalah 100. Kemampuan siswa

dalam mengapresiasi musik tersebut dipicu oleh seringnya para siswa mendengarkan suara gamelan dan mempraktikkan dalam pembelajaran seni budaya.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3

Korelasi Keterampilan Memainkan Instrumen Musik Dengan Apresiasi Musik

Correlations			
		Nilai Keterampilan Siswa	Angket Apresiasi Musik
Nilai Keterampilan Siswa	Pearson Correlation	1	.376**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	124	124
Angket Apresiasi Musik	Pearson Correlation	.376**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	124	124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa hasil perhitungan koefisien korelasi pearson sebesar .376**. Artinya, besar korelasi antara keterampilan memainkan instrumen musik dengan apresiasi musik sebesar 0,376 yang dapat dikatakan bahwa korelasi cukup. Nilai signifikan yang didapatkan yaitu 0,000, kriteria keputusannya kurang dari 0,05 berarti terdapat atau ada hubungan yang signifikan antara keterampilan memainkan instrumen musik dengan apresiasi musik. Angka korelasi hasilnya positif, yaitu 0,376 maka kedua variabel bersifat searah. Dengan demikian, maka hipotesis yang diajukan berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara Keterampilan Memainkan Instrumen Musik dengan Apresiasi musik Seni Budaya Kelas VIII SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan”. dapat dibuktikan kebenarannya.

SIMPULAN

Nilai Keterampilan memainkan instrumen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan Tahun Pelajaran 2022/2023. Rata-rata nilai keterampilan memainkan instrumen musik siswa adalah 83.69, nilai tengah sebesar 85.00, nilai yang paling banyak muncul adalah 85, standar deviasi sebesar 3.997, varians sebesar 15.973, dan jarak nilai tertinggi dengan nilai terendah adalah 13. Adapun nilai terendah dari keterampilan memainkan instrumen musik siswa adalah 77 dan nilai tertinggi dari keterampilan memainkan instrumen musik siswa adalah 90, ini menandakan bahwa semua siswa sudah tuntas belajar dalam hal keterampilan memainkan instrumen musik karena KKM-nya 75.

Apresiasi Musik siswa SMP Negeri 1 Kembangbahu tahun pelajaran 2022/2023 tergolong tinggi hal ini dibuktikan dengan jawaban angket pada rata-rata nilai apresiasi musik siswa adalah 84.44, nilai tengah sebesar 84.50, nilai yang paling banyak muncul adalah 89, standar deviasi sebesar 5.890, varians sebesar 34.687, dan jarak nilai tertinggi dengan nilai terendah adalah 30. Adapun nilai terendah dari apresiasi musik siswa adalah 77 dan nilai tertinggi dari apresiasi musik

siswa adalah 100. Kemampuan siswa dalam mengapresiasi musik tersebut dipicu oleh seringnya para siswa mendengarkan suara gamelan dan mempraktikan dalam pembelajaran seni budaya.

Ada hubungan yang signifikan antara keterampilan memainkan instrumen musik dengan apresiasi musik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kembangbahu tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi product moment pearson diketahui bahwa hasil perhitungan koefisien korelasi pearson sebesar $.376^{**}$. Artinya, besar korelasi antara keterampilan memainkan instrumen musik dengan apresiasi musik sebesar 0,376 atau dapat dikatakan korelasi cukup. Nilai signifikan yang didapatkan sebesar 0,000, kriteria keputusannya kurang dari 0,05 berarti terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan memainkan instrumen musik dengan apresiasi musik. Angka korelasi hasilnya positif, yaitu 0,376 maka kedua variabel bersifat searah. Dengan demikian, maka hipotesis yang diajukan berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara Keterampilan Memainkan Instrumen Musik dengan Apresiasi musik Seni Budaya Kelas VIII SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan”.dapat dibuktikan kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Dewi, Vivi Ervina. 2017. *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kolaboratif terhadap Keterampilan Bermain Musik Rending Gumbeng dan Apresiasi Musik Siswa SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul*.
- Nooryan Bahari. (2008). *Wacana, apresiasi, dan kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwadarminta. W. J. S. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono, Jonathan. 2015. *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Statistika Deskriptif dan Probabilitas*. Yogyakarta: PT CAPS (CENTER FOR ACADEMIC PUBLISHING SERVICE).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wright, C. (2011). *Listening to music*. Boston: Nelson Education, Ltd.